

Pengaruh Warna terhadap Psikologi *User* di ZEN *Family Spa & Reflexology* Bandung

YOSIA FRANKLIN GUNAWAN¹, TESSA EKA DARMAYANTI²

¹⁻² Program Studi Desain Interior, Fakultas Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen
Maranatha, Bandung, Indonesia.

email: yosiafranklin@gmail.com

Received 19 Januari 2022 | *Revised* 1 April 2022 | *Accepted* 28 April 2022

ABSTRAK

Warna berperan aktif dalam menunjang *mood* para pengunjung. Warna adalah salah satu elemen interior yang berpengaruh terhadap psikologi, sehingga dapat dipertimbangkan dalam menciptakan sebuah suasana ruang untuk tiap segmentasi/kebutuhan ruangan tersebut. Tujuan pada penelitian kali ini adalah bagaimana pengaruh warna mempengaruhi suasana dan user di tempat spa dan pijat. Penelitian ini dilakukan dengan metodologi kuantitatif yang menggunakan *platform* google form sebagai alat untuk mengumpulkan kuisisioner yang dibuat. Hasil kuisisioner digunakan untuk memperoleh data tentang pengaruh warna pada ruang pijat dan spa di ZEN Bandung. Hal tersebut menjadi sangat penting dalam penelitian ini untuk mengembangkan wawasan mengenai pengaruh warna terhadap psikologi user di tempat sebuah fasilitas spa.

Kata kunci: : Psikologi, warna, suasana ruang, tempat spa.

ABSTRACT

Colour plays an active role in supporting the mood of the visitors. Color is one of the interior elements that has an effect on psychology, so it can be considered in creating a space atmosphere for each segmentation/need of the room. The purpose of this research is how to choose the right color to emphasize the atmosphere in a spa and massage place. This research was conducted using a quantitative methodology that uses the Google Form platform as a tool to collect the questionnaires created. The results of the questionnaire were used to obtain data about the effect of color on massage and spa rooms at ZEN Bandung. It becomes very important in this research to develop insight into the effect of color on user psychology at the spa facility.

Keywords: : *psychology, color, ambience, spa.*

1. PENDAHULUAN

Bandung merupakan sebuah kota yang cukup padat, di mana beberapa orang membutuhkan fasilitas yang bisa membuat mereka menjadi lebih tenang, sebagian orang memiliki kebiasaan untuk melakukan spa ataupun pijat. Tempat spa dan pijat di Bandung masih belum banyak. Sementara beberapa tempat spa yang ada pun masih belum memperhatikan desain dan warna ruang dengan baik. Warna salah satu elemen penting pada sebuah desain terutama pada desain interior, nyatanya warna dapat membuat *mood* seseorang menjadi berubah.

Penelitian ini dilakukan pada suatu bangunan tempat spa dan pijat. Desain interiornya tak hanya sekedar mendekor suatu ruangan, namun harus memperhatikan bentuk, tekstur, warna, dan lain lain. Salah satu elemen desain adalah warna. Warna merupakan salah satu bagian desain yang harus diperhatikan karena warna dapat mempengaruhi *mood* (suasana) seseorang ketika di dalam suatu ruang. Psikologi warna adalah suatu hal yang penting untuk diperhatikan, karena warna dapat menciptakan suasana pada sebuah ruangan. Beberapa kasus pada tempat publik yang tidak memperhatikan warna menyebabkan suasana ruang tidak sesuai dengan harapan, contohnya pada tempat spa yang memiliki ruangan dominan berwarna hitam, maka suasana yang didapatkan adalah perasaan ketakutan atau seram. Akibat lain, orang tidak merasa nyaman berlama-lama di ruangan karena tidak mendapat suasana ruang yang menyenangkan sehingga tempat spa tersebut kurang diminati. Di sisi lain, sebuah fasilitas pijat *reflexology*, di mana interiornya menggunakan pewarnaan hijau dan coklat, maka *mood* yang disampaikan adalah ketenangan. *Mood* seseorang menjadi tenang dan bahagia karena suasana ruang yang diciptakan. Untuk itu, warna ini salah satu peran penting dalam membangun suasana.

Kata dan konsep *spa* berasal dari masa Kekaisaran Romawi. Pada jaman itu adalah masa sering terjadi peperangan, sehingga dibuat tempat berendam air panas yang konon bisa menyembuhkan (memberikan relaksasi). Tempat ini disebut *aquae* dan perawatan mandinya disebut *sanus saban aquam*, yang artinya dengan air dapat sembuh, *squash per aqua* atau biasa di sebut spa. Kata *spa* berasal dari Negara Belgia yang terdapat kota bernama KotaSpa. Kota di Belgia tersebut terkenal dengan adanya tempat permandian. Airnya sering digunakan sejak Masa Romawi pada abad ke-18 dan 19. Dari kata *spa*, kemudian diperoleh istilah umum untuk pemandian atau sumber air mineral (Setiawan, 2020).

Psikologi adalah ilmu yang mempelajari lebih dalam tentang pikiran, mental, dan perilaku manusia, sedangkan warna bisa mempengaruhi pikiran dan mental, maka warna dan psikologi memiliki hubungan yang erat.

ZEN *Family Spa & Reflexology* Bandung memiliki desain tradisional yang di mana warna pada bangunan tersebut dominan dengan warna coklat, sehingga suasana yang disampaikan adalah suasana yang tenang. Warna berpengaruh terhadap emosional manusia bahkan fisik (Sari, 2013). Dalam segi emosional, contohnya warna biru membuat ruang terasa lebih dingin atau merah membuat suasana panas. Warna yang lembut dapat membuat seseorang merasa lebih tenang atau warna terang membuat merasa lebih gembira. Secara fisik untuk menjadikan ruang terasa lebih besar dan sejuk, digunakan warna putih dan hijau, dibanding menggunakan warna biru dan jingga. Merah dan kuning pun membuat suasana lebih gembira dan menyenangkan. Memancarkan energi dan merangsang. Lain halnya dengan efek yang diberikan warna hangat, warna dingin justru memberikan efek damai, sensasi yang menyejukan dan menenangkan (Pile, 1995 dan Birren dalam Marysa dan Aggraita, 2016).

Warna dapat membangkitkan suasana hati seseorang, selain itu juga warna memiliki karakternya masing masing . Berikut beberapa karakter warna yang umumnya sering kita lihat:

- Merah, memiliki karakter yang sangat hati hati, pedas, bersemangat, ataupun bahaya.
- Kuning, memiliki karakter ceria, kebahagiaan, kegembiraan.
- Biru, memiliki karakter yang serius, tenang, sejuk.
- Hijau, memiliki karakter ketenangan dan kesegaran.
- Coklat, memiliki karakter hangat dan alam.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pembuatan kuisioner yang dibagikan di platform instagram dengan jumlah 52 responden secara acak pada tanggal 19 Oktober 2021. Strategi tersebut dilakukan sebagai salah satu cara memperoleh informasi dalam keadaan pandemic. Untuk memperkaya analisis, kajian ini dibuat berdasarkan dari hasil penelitian, studi penelaahan beberapa buku yang berkaitan, ataupun catatan yang memiliki hubungan dengan masalah yang dibahas dan di teliti, dengan tujuan untuk membuat suatu landasan kajian dari sebuah penelitian (Sugiyono 2013).

3. HASIL PEMBAHASAN

Warna merupakan elemen dasar dari sebuah desain, di dalamnya terdapat reaksi emosional manusia dan sebuah estetika ruangan . Memilih warna untuk membuat sebuah desain ruangan tidak bisa sembarangan, tergantung tujuan pembuat ingin membuat *mood* seseorang menjadi apa dan bagaimana. Salah satunya mengenai tempat *spa* di kota Bandung. Aspek kajian dan penelitian terkait dengan psikologi warna telah membuktikan adanya hubungan antara warna, individu, dan pengaruhnya. Warna dapat berpengaruh dalam kehidupan manusia, karena warna memiliki karakternya masing-masing, dan warna pun memiliki dampaknya terhadap manusia. Karena itu warna berpengaruh terhadap psikologi atau emosional manusia. Berbagai penelusuran literatur menunjukkan pendapat jika warna hijau dan kuning lebih memiliki karakter *hangat* di bandingkan dengan warna biru atau putih. (Bellizzi, 1992; Mehta, 2009). Warna merah memiliki karakter yang panas, berhati-hati, dan tegas (Elliot, 2014). Hasil lainnya menunjukkan pendapat jika psikologi warna cenderung lebih berfokus pada rona dibanding dengan *chrome* (Lichtle, 2007).

3.1 Manfaat Warna bagi Suasana Ruangan di Zen Pasteur Bandung.

Zen adalah salah satu tempat spa dan pijat yang berada di tengah Kota Bandung yang banyak sekali orang, di tengah kepadatannya ingin bersantai atau menenangkan pikiran di Zen. Penggunaan warna eksterior pada bangunan Zen adalah warna coklat keabuan dengan di tambah tekstur dari jerami sehingga terlihat seperti bangunan untuk *self healing*. Spesifikasi warna untuk pada interior Zen Bandung harus sesuai dengan tujuan pengunjung yang datang ingin mendapatkan ketenangan. Perancang harus berusaha untuk menciptakan lebih banyak suasana alam. Area *lounge* pada bangunan Zen mendominasi warna coklat muda

dengan beberapa sisi terdapat tekstur batu dengan pencahayaan warna hangat yaitu *warm white*, sehingga suasana yang ditimbulkan menjadi lebih nyaman.



Gambar 1. Area Resepsionis.
(sumber: <https://www.tripadvisor.co.id/>)

Warna coklat salah satu warna yang mengandung unsur bumi. Warna ini memberikan pengaruh mood menjadi terasa hangat, aman dan nyaman. Secara psikologis warna coklat akan memberi kesan kuat. Warna ini melambangkan kekuatan hidup (Hico,2016). Pada area lorong di Zen Bandung tersebut memiliki pengaturan warna coklat muda ditambah pewarnaan atap berwarna abu gelap dengan pencahayaan putih yang menciptakan suasana pada lorong ini ketika di lewati pengunjung menjadi merasa lebih hangat dan nyaman. Beberapa ruangan praktek lainnya pun sama dengan menonjolkan pewarnaan coklat sebagai warna utama. Sehingga pengunjung yang melakukan *refelxiology* mendapatkan suasana tenang dan nyaman.



Gambar 2. Lorong Zen Bandung.
(Sumber: <https://www.tripadvisor.co.id/>)

Pada tiap segmentasi ruangan di Zen pewarnaan coklat menjadi *focal point* untuk membangun suasana hangat dan nyaman, sesuai dengan jargon *spa dan reflexiology*, yaitu Zen ingin membuat pengunjung yang datang mendapat ketenangan, suasana relaks serta menciptakan ruang di mana pengunjung menemukan diri mereka rileks secara alami. Fasilitas dan terapi Zen Bandung akan memberikan kesempatan untuk menyehatkan pikiran, tubuh, dan jiwa menghasilkan keseimbangan antara individu dan dunia yang lebih luas tempat kita tinggal.



Gambar 3. Area Foot Treatment.
(sumber: [tripadvisor.com/zenbandung](https://www.tripadvisor.com/zenbandung))

3.2 Analisis Kesan Warna di Tempat Spa dan Massage.

Berdasarkan data yang di kumpulkan dari hasil kuisisioner pada *platform google form* di Instagram, dengan jumlah responden sebanyak 52 orang yang membahas seberapa pengaruhnya pengaruh warna pada interior khususnya pada Zen Bandung diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Kuesioner tentang Spa dan Warna

Nama	Komentar responden dengan pertanyaan, "Apa yang membuat kamu lama-lama dalam tempat spa atau pijat?"
Marjorie Salma Sungdinata	Service yang baik, ambience yang tenang
Djum	Nyaman warna hangat wangi
Vania Trixie Septiana	Tempatnya nyaman dengan ada iringan musik yang membawa suasana ketika spa & massage.
Silvia Clara Daeli	Karena tempat nya membuat nyaman
Audrey	suasana ruangan, pelayanan
Andrian	nyaman
Joseph Bertram Rayhandrieto	Sensasi relax
Jeremia Aldy	Ruangan yg nyaman
Dapin	Pijetan dan suasana ruangan
Chane	suasana dan aroma ruangnya
Jovita Janice Liumardi	suasana tempatnya yg nyaman
Arin Rohmahtika	-
Aloysia Yolanda	Pijatan

Pengaruh Warna terhadap Psikologi User di ZEN Family Spa & Reflexology Bandung

Vania	Suasana, design ruangan, dan excellent service
Fajar (Khoerunfaja)	Karena jarang berkunjung ke tempat spa & massage, jadi sekalinya berkunjung pastilama, sekalian me time juga, dan relaksasi.
Fransisca	Pelayanan yang baik, tempat yg nyaman
Vania T	Tempat bersih, nyaman
Oboy	Suasana ruang
Trixie	Nyaman, menggunakan warna hangat
Fransiscus	-
Lina herlina	Suasana ruangan
Philip	Nyaman bersih
Fransiska Rosalina	Suasana dan wangi-wangian
Josephine Felicia Kesumah	tempatnya yang nyaman dan massage yang baik
Keila	Bersih nyaman
Septiana	Nyaman bersih warna hangat
Cho	Tempatnya nyaman
Indra	Mbanya cantik
Jessica Annabelle Setiawan	Suasana yang damai, interior yang bagus dan menarik
Joan Aurrelia	-
Jenni	Karena menjadi relax
Jessica Liu	Tempat spa biasanya bikin rileks
Sharren	Suasana
Djum	Relaksasi
Graciela	Tempat yang nyaman saat dipijit
Priscilla	Dipijet refleksi
Gracella	Suasana yg nyaman, dan privasi yg terjaga
Steffi Christiana	aroma nya yang wangi
Maria Jane	kenyamanan & ketenangan suasana ruangan
Vanessa	Aroma ruangan yang membuat rileks
Felicia	Pelayanan & staff yg baik, interior yg nyaman
Angelica Christy	treatmentnya
Michelle Aprilia	Tempatnya bersih dan nyaman

Eci	sauna dan treatment massage
Reynaldo	Kenyamanan tempat, aroma, jasa
gabriella catherine	Nyaman, membuat tubuh rileks
Vallencia	1. rasa nyaman saat di massage untuk melepas letih 2. aroma terapi yang selalu ada di setiap ruangan spa/massage membuat pengunjung merasa tenang 3. atmospher ruangan yg memberikan kenyamanan 4. range harga yang murah dan bnyaknya jasa treatment
Bella	Tempat/suasana yang nyaman
Harvy	Ketenangan dan relaksasinya
Mina Thine	Tempat, nuansa dan pelayanan yang nyaman yang membuat bisa menikmati fasilitas dan service dengan relax
Angel	Suasananya yg nyaman, adem. Wanginya enak dan seger, ga kotor. Nuansanya juga bikin dingin dan sunyi.
Monica	Nyaman membuat badan lbh relax
Alfredo Ezra Amadeus	Kenyamanan
Rebecca	Pijatannya

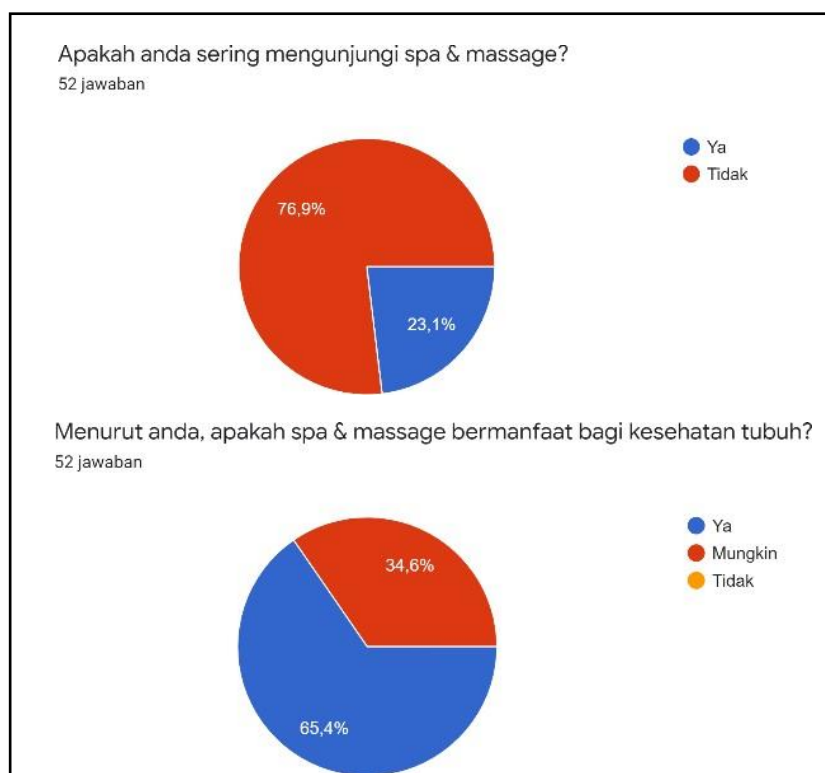
(Sumber: data pribadi, 2021)

Berdasarkan 52 responden di atas, diperoleh beberapa hasil dan indikator mengenai pengetahuan spa dan massage, pengalaman, manfaat, suasana dan warna pada Spa Zen, Bandung. Kusioner di bagikan pada 52 orang, kemudian diperoleh respon 10 laki-laki, dan 45 perempuan. Pada mulanya semua merespon, namun pertanyaan berikutnya didapati respon yang menurun dengan 52 jawaban. Hasil kusioner mendapati kenyataan 100% responden menjawab sudah mengetahui fasilitas spa and massage, tidak dipungkiri bahwa tempat ini sebenarnya bisa di jadikan sesuatu yang penting di dalam kesehariannya, di tengah kesibukan kota dengan banyak sekali tekanan pekerjaan, situasi, dan yang lainnya. Tempat *spa and massage* ini menjadi alternatif seseorang untuk melepaskan penat di tengah kesibukan (Gambar 4).

Kemudian, presentase responden menurun tentang kunjungan dan pengetahuan tentang manfaat *spa*. Hasil menunjukkan hanya 76,9% saja yang rutin mengunjungi tempat ini, tempat ini sudah menjadi sebuah kebutuhan masyarakat di tengah kesibukan kota, dan sekitar 65% yang mengetahui manfaatnya (Gambar 5). Berdasarkan hasil tersebut, dipastikan bahwa fasilitas *Spa and Massage Zen* merupakan salah satu tempat penting untuk beberapa orang sebagai tempat untuk mendapatkan energi dan suasana yang baru.

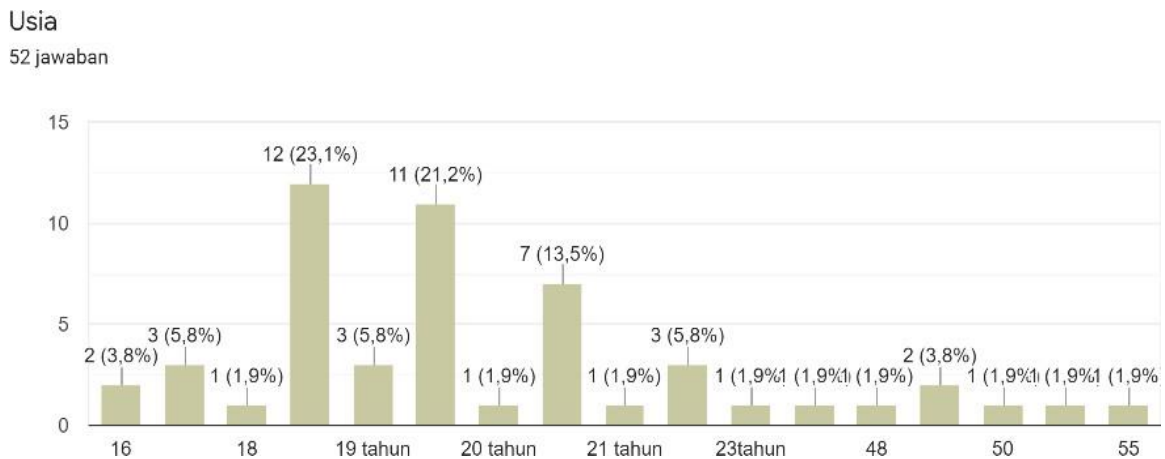


Gambar 4. Hasil Kuesioner Spa dan Massage.
(Sumber: data pribadi, 2021)



Gambar 5. Hasil Kuesioner Intensitas Kunjungan dan Manfaat Spa.
(Sumber: data pribadi, 2021)

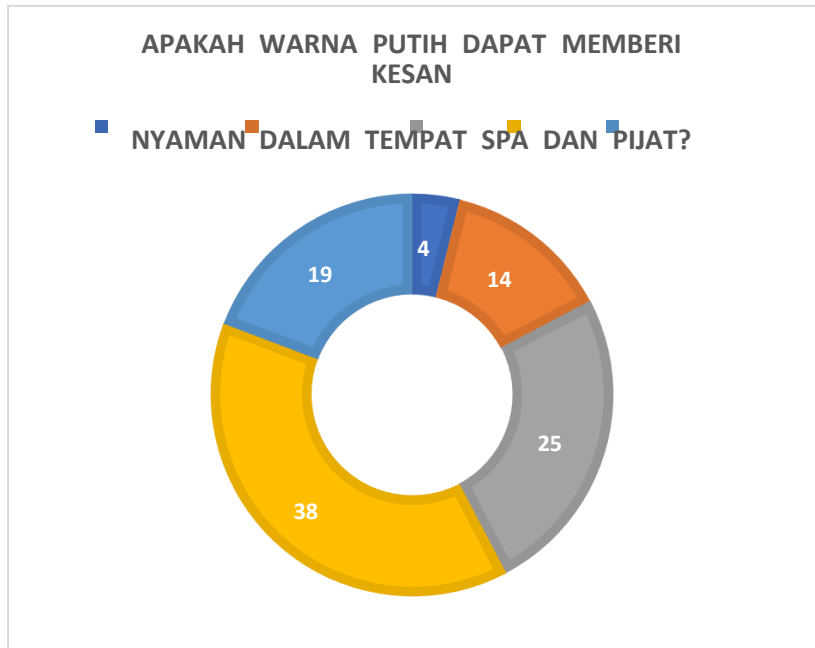
Pengunjung yang datang tidak hanya di usia yang sudah bekerja, namun dari mulai remaja hingga dewasa. Pada tabel tersebut dinyatakan responden dengan umur 16 tahun dengan jumlah 2 orang hingga yang terbanyak umur 19 tahun dengan jumlah 12 orang. Hal ini menandakan bahwa semua kalangan membutuhkan tempat untuk melepaskan penat atau menjauh dari kesibukan, hingga yang terbanyak umur 19 tahun dengan jumlah 12 orang. Hal ini menandakan bahwa semua kalangan membutuhkan fasilitas tempat melepaskan penat/ melepaskan diri dari kesibukan (Gambar 6).



Gambar 6. Hasil Kuesioner Kesan Warna Putih pada Tempat Spa.
(Sumber: data pribadi, 2021)

Empat persen (4%) dari hasil orang yang mengisi kuisisioner berpendapat bahwa penggunaan dominan warna putih pada sebuah ruangan *spa* dan *massaget* tidak memberikan kesan nyaman, dan 14% responden yang menjawab, menyatakan kurang setuju jika warna putih memberi kesan nyaman pada ruang *spa* atau pijat. Dua puluh lima persen (25%) responden menyatakan bahwa warna putih bisa memberi kesan nyaman dan bisa juga tidak memberi kesan nyaman. Lalu 38% menyatakan bahwa penggunaan warna putih dapat memberikan kesan nyaman pada tempat *spa* dan pijat, sisanya sebanyak 19% sangat setuju dengan warna putih seseorang menjadi nyaman.

Penggunaan warna coklat sangat mendukung suasana seseorang menjadi tenang karena menurut psikologis warna, coklat adalah warna netral, tenang, dan damai, sehingga pewarnaan coklat pada Zen Bandung sudah sangat baik. Warna coklat ini mendukung tujuan dari seseorang memilih untuk *reflex*, yaitu ketenangan. Dari 52 orang yang mengisi kuisisioner, didapatkan 13% responden kurang setuju jika warna coklat pada tempat *spa* dan pijat memberi kesan nyaman, lalu 15% responden menyatakan jika mereka netral yang artinya bisa setuju atau tidak setuju. Lalu 35% responden menyatakan bahwa mereka setuju jika warna coklat bisa menimbulkan kesan yang nyaman hingga cocok saat dipakai di tempat *spa* dan pijat. Sisanya, sebanyak 37% menyatakan bahwa warna coklat sangat setuju jika warna tersebut dapat memberi kesan nyaman pada sebuah tempat *spa* dan pijat.



Gambar 7. Hasil Kuesioner Kesan Warna Putih pada Tempat Spa.
(Sumber: data pribadi, 2021)



Gambar 8. Hasil Kuesioner Kesan Warna Coklat pada Tempat Spa.
(Sumber: data pribadi, 2021)

Tabel 1. Hasil Kuesioner tentang Spa dan Warna

Nama	Warna
Marjorie Salma Sungdinata	Hijau, putih, abu-abu
Djum	
Vania Trixie Septiana	Perpaduan warna coklat, putih, cream.
Silvia Clara Daeli	Coklat, biru, hijau, putih
Audrey	hijau, putih, coklat, biru
Andrian	biru langit
Joseph Bertram Rayhandrieto	Putih, dengan lampu redup kuning/hijau
Jeremia Aldy	Warna yg cenderung cool
Dapin	Abu abu dan putih
Chane	warna yang hangat namun bersih, seperti putih atau broken white tapi ditambah lampu yang lebih kuning supaya menambah suasana nyaman
Jovita Janice Liumardi	hijau (daun), coklat muda, kuning, dan putih
Arin Rohmahtika	putih , hitam , abu-abu
Aloysia Yolanda	Coklat muda , broken white , cream
Vania	Putih, Coklat, Orange, Kuning
Fajar (Khoerunfajar)	Putih, coklat, hijau
Fransisca	Putih, gold, cream, darkgreen (jika ada kesan nature)
Vania T	Coklat, krem
Oboy	Hijau, putih, coklat.

Pengaruh Warna terhadap Psikologi User di ZEN Family Spa & Reflexology Bandung

Trixie	Warna earthtone
Fransiscus	Hijau,coklat muda dan abu
Lina herlina	Hijau, coklat abu dan putih
Philip	Earthone
Fransisa Rosalina	Hijau, coklat,putih dan kuning
Josephine Felicia Kesumah	putih, coklat, hijau, dan kuning
Keila	Coklat krem warna hangat
Septiana	Warna coklat, cream
Cho	Warna pastel
Indra	Hijau
Jessica Annabel Setiawan	Hitam, Putih, Coklat
Joan Aurrelia	-
Jenni	warna yang terang
Jessica Liu	Broken white, beige, lilac (warna2 yang tidak terlalu pekat)
Sharren	Putih, coklat / coklat, hitam
Djum	Putih biru ungu
Graciela	Warna earth tone, putih,hijau, coklat
Priscilla	Putih hitam abu
Gracella	Cokelat, putih, biru
Steffi Christiana	abu, hijau, biru
Maria Jane	warm tone, seperti coklat, moca, kuning langsung
Vanessa	Netral, hijau
Felicia	Warna earth tone & netral

Angelica Christy	Cokelat dan putih
Michelle Aprilia	Putih, coklat muda
Eci	putih, abu-abu dan coklat
Reynaldo	Krem, putih, coklat muda
Gabriella Catherine	Warna cerah bukan warna gelap (contoh : putih,kuning,oren dll)
Vallencia	warna coklat gelap seperti menggunakan kayu atau pattern kayu. warna yang tidak mencolok atau tidak terang akan memberikan kesan rileks pada mata dan pikiran
Bella	Putih dan coklat
Harvy	Dominan hitam dipadu dengan putih dan olive
Mina Thine	Putih, coklat muda
Angel	Hijau,putih,coklat, hitam.
Monica	Coklat hitam putih
Alfredo Ezra Amadeus	Putih
Rebecca	Cream, putih, coklat

(Sumber: data pribadi, 2021)

Pada kolom komentar yang tertera banyak sekali pengisi kuesioner menyebutkan warna coklat dan putih menjadi warna yang paling nyaman dan tenang, maka penggunaan warna pada Zen Bandung yaitu coklat muda sangat mendukung suasana yang dihasilkan dengan ditambah aksesoris beberapa tekstur seperti batu ataupun tanaman yang membuat suasana seseorang menjadi seperti alam yang tenang. Penggunaan warna coklat memiliki arti bumi yaitu tanah, penggunaan warna coklat yang berlebihan malah berdampak buruk seperti kaku, kolot, dan biasa saja. Penggunaan warna putih pada ruangan erat dengan kesan luas, terang, ringan, dan bersih. Selain itu, diyakini punya *kekuatan* untuk mengurangi rasa sakit. Penggunaan warna putih yang tepat dan sesuai dapat memberi kesan keterbukaan dan kebebasan namun berbeda halnya jika terlalu banyak menggunakan warna putih, dapat membuat seseorang menjadi sakit kepala atau mata merasa pusing.

4. KESIMPULAN

Warna dapat memberi suasana yang berbeda-beda, dan mempengaruhi psikologi manusia, namun tidak semua warna cocok dipakai di area-area tertentu, salah satunya Zen spa di Bandung, pewarnaan yang dihasilkan menggunakan warna yang tepat yaitu warna alam (coklat, putih, abu), dan hal tersebut membuat setiap pengunjung akan merasa nyaman sehingga efek tersebut berhubungan dengan psikologi warna. Hasil survey melalui *google form* yang dibagikan melalui Instagram menyatakan bahwa penggunaan warna coklat, putih, dan

abu sangat cocok sebagai warna yang membuat seseorang merasa nyaman dan tenang, dan warna tersebut sangat baik jika diimplementasikan di tempat *spa* salah satunya Zen di Bandung. Hasil kajian tersebut dapat menjadi rekomendasi bagi perancangan fasilitas *spa* di manapun.

5. DAFTAR RUJUKAN

- Alkathiri, Azizah T. B. dan Yeptadian. 2019. *Pengaruh Warna Terhadap Produktivitas Karyawan Kantor*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/purwarupa/article/view/4384>. Diakses 19 Januari 2022 pukul 03.44.
- Annisa, Dewi Ayu Nur dan Kiki K. Lestari. 2021. *Pengaruh Pemilihan Jenis dan Warna Pencahayaan pada Suasana Ruang Serta Kesan Pengunjung Kafe*. <https://journals.ums.ac.id/index.php/sinektika/article/view/13325>. Diakses 19 Januari 2022 pukul 03.40.
- Ardini, Endy Nahya. 2017. *Pengaruh Warna Pada Elemen Interior Ruang Tunggu Rumah Sakit Ibuman Anak Terhadap Psikologis Pengunjung (Studi Kasus Rumah Sakit Ibu dan Anak Melinda Bandung)*. <https://journals.telkomuniversity.ac.id/idealog/article/view/1235>. Diakses pada 19 Januari 2022 pukul 03.10.
- Bellizzi, Joseph A., Robert E. Hite. 1992. *Environmental Color Consumer Feeling and Purchase Likelihood*. *Psychology & Marketing*. Vo. 9 Issue 5. P 347 – 363. <https://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1002/mar.4220090502>.
- Budianto, dkk. 2018. *Studi Pengaruh Warna Interior Ruang Rawat Inap Terhadap Tingkat Stress Pasien (Studi Kasus RSIA di Surabaya)*. <https://iptek.its.ac.id/index.php/jdi/article/download/4600/3284>. Diakses pada 19 Januari 2022 pukul 03.27.
- Elliot, Andrew J. 2015. *Color and Psychological Functioning: A Review of Theoretical and Empirical Work*. *Frontiers in Psychology*. April 2015. www.frontiersin.org.
- Lichtle, Marie-Christine. 2007. *The Effect of An Advertisement's Color on Emotions Evoked by Attitude Towards The Ad*. *International Journal of Advertising* Vol. 6 Issue 1. P. 37 – 62. <https://doi.org/10.1080/02650487.2007.11072995>.
- Hico. 2016. *10 Arti Warna dalam Psikologi Warna, Terpopuler Menurut para Ahli*. <https://goodminds.id/arti-warna/>. Diakses 19 Januari 2022 pukul 04.48.
- Majidah FHISIP-UT; Indonesia, dkk. 2019. *Penggunaan Warna Dalam Desain Interior Perpustakaan Terhadap Psikologis Pemustaka*. <http://jurnal.um-tapsel.ac.id/index.php/Ristekdik/article/view/897>. 2019. Diakses pada 19 Januari 2022 pukul 03.23.
- Marysa, IH, AW Anggraita. 2016. *Studi Pengaruh Warna pada Interior terhadap Psikologis Penggunanya, Studi Kasus pada Unit Transfusi Darah Kota X*. *Jurnal Desain Interior* Vol. 1 No. 1. Hal. 41 - 50.
- Mehta, Manish, Arun Mathews. 2010. *The Hospitalist Manual*. Connecticut: People's Medical Publishing House.

- Rahmawati, Dina. 2020. *Arti Warna yang Anda Sukai Menurut Psikologi Warna*. <https://www.sehatq.com/artikel/arti-warna-menurut-psikologi-warna>. Diakses 19 Januari 2022 pukul 04.55.
- Sari, S. M. 2003. *Peran Warna Pada Interior Rumah Sakit Berwawasan Healing Environment terhadap Proses Penyembuhan Pasien*. *Dimensi Interior*, 1(2), Pp. 141–156.
- Setiawan, Sherly, Sriti Mayangsari, Filipus Priyo Sumprobo. 2016. *Perancangan Interior Woman Health and Beauty di Surabaya*. *JURNAL INTRA* Vol. 4 No. 2, 483 – 492.
- Sitoresmi, Ayu Rifka. 2021. *Arti Warna dalam Psikologi yang Harus Diketahui. Simak Kandungan Filosofinya*. <https://hot.liputan6.com/read/4577645/13-arti-warna-dalam-psikologi-yang-harus-diketahui-simak-kandungan-filosofinya>. Diakses 19 Januari 2022 pukul 05.20.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.